

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU DI SD PULO SEUNONG KECAMATAN TANGSE
KABUPATEN PIDIE
SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**ZAHRUL FUADI
NIM. 190201179**

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM
BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU DI SD PULO SEUNONG KECAMATAN TANGSE
KABUPATEN PIDIE

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

ZAHRUL FUADI

NIM: 190201179

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Pembimbing 1



Dr. Ainal Mardiyah, S.Ag. M.Ag
NIP. 197707072007012037

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU DI SD PULO SEUNONG KECAMATAN TANGSE
KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 02 Januari 2025 M

2 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag, M.Ag
NIP. 197707072007012037

Sri Mawaddah, MA
NIP.197909232023212016

Penguji I

Penguji II

Dr. Zulfatmi S.Ag, M.Ag
NIP.197501082005012008

Dr. Hayati, M.Ag
NIP.196802022005012003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam – Banda Aceh



Prof. Saifuddin Zuhri, S.Ag, M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zahrul Fuadi

NIM : 190201179

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di
SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 2024

Yang Menyatakan



Zahrul Fuadi

NIM.190201179

ABSTRAK

Nama : Zahrul Fuadi
NIM : 190201179
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie.
Tanggal Sidang : 02 Januari 2025
Tebal Skripsi :
Pembimbing : Dr. Ainal Mardhiah S,Ag., M,Ag
Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Kompetensi Guru

Hasil observasi awal, penulis melihat bahwa dalam pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah saja, hal ini mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa menjadi bosan, tidak memperhatikan guru, berbicara saat guru mengajar, keadaan ini dapat menurunkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis ingin meneliti bagaimana Strategi Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie. Dengan pertanyaan penelitian 1. Bagaimana perencanaan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie. 2. Bagaimana pelaksanaan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie. 3. Bagaimana kendala-kendala Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Pulo Seunong, Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie. Fokus penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam proses peningkatan kompetensi guru. Hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Populasi dalam penelitian 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil Kepala Sekolah, dan 10 orang guru. Semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini yang dikenal dengan total sampling. Sampelnya 12 orang yaitu 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang wakil Kepala Sekolah, dan 10 orang guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total sampling, teknik pengambilan data menggunakan observasi dan wawancara,

tela'ah dokumen, dengan tehnik Analisa data deskriptif kualitatif. Hasil temuan di lapangan kompetensi guru di SD Pulo Seunong adalah sarjana s1. Perencanaan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie dengan cara mengadakan workshop, pembentukan KKG dan mengadakan pelatihan. Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie telah melaksanakan workshop, pembentukan KKG, dan pelatihan. Kendala-kendala Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie, adalah keterbatasan anggaran, resistensi terhadap perubahan, keterbatasan waktu dan kurangnya fasilitas pendukung seperti internet.



KATA PENGANTA



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETNSI GURU DI SD PULO SEUNONG KECAMATAN TANGSE KABUPATEN PIDIE”**. Laporan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pada program S-1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Selalu mengucapkan *Alhamdulillah*, sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Orang tua, saudara-saudari kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini. Terkhususnya Ibu saya yang selalu mengiringi saya dalam Doa nya.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing saya terimakasih atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.

5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Orang tua, saudara-saudari kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini. Terkhususnya Ibu saya yang selalu mengiringi saya dalam Doa nya,
7. Teruntuk Nurjalia S.Pd. terimakasih atas doa dan dukungannya, yang terus memberi support terbaiknya kepada saya, dan untuk para Potok Lovers yang saling bahu membahu dalam menyelesaikan kuliah ini, terimakasih banyak.
8. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Agama Islam Leting 2019, khususnya teman-teman seperjuangan kami, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Kami menyadari Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa di kembangkan lebih lanjut.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Hipotesis Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional.....	12
H. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	14
I. Sistematis Pembahasan.....	16
BAB II STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU.....	18
A. Pengertian Strategi Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru.....	18
B. Manfaat Strategi Bagi Kepala Sekolah.....	29
C. Manfaat Kompetensi Bagi Guru.....	34
D. Kompetensi Guru.....	39
1. Kompetensi Profesional.....	39
2. Kompetensi Pedagogic.....	43
3. Kompetensi Sosial	47
4. Kompetensi Kepribadian.....	51
E. Langkah-langkah Peningkatan Kompetensi Guru.....	58
1. Kualifikasi Akademik Guru.....	59
2. Pendidikan	60
3. Pelatihan	62
4. Uji Sertifikasi.....	63
5. Memberikan Kesempatan Perbaikan Pembelajaran.....	64

BAB III METODE PENELITIAN.....	66
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	66
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan.....	67
C. Lokasi Penelitian	68
D. Subjek Penelitian	68
1. Populasi.....	68
2. Sampel	69
E. Teknik Pengumpulan sampel.....	71
F. Teknik Pengumpulan Data.....	71
G. Teknis Analisis Data.....	72
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	82
I. Tahap-tahap Penelitian.....	82
 BAB IV STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SD PULO SEUNONG KECAMATAN TANGSE KABUPATEN PIDIE.....	 84
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	84
B. Kompetensi Guru Di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie.....	87
C. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie.....	90
D. Pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Kabupaten Pidie.....	94
E. Kendala Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie.....	96
 BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan bahwasanya gaya guru dalam mengajar masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan gaya mengajar para guru masih cenderung menggunakan teknik ceramah sehingga siswa tidak memperhatikan dan berbicara saat guru menjelaskan pelajaran sehingga siswa tidak mendapat hasil belajar yang maksimal terutama dalam pembelajaran PAI. Sehingga para siswa juga bosan dengan gaya menonton yang diberikan mata pelajaran tersebut. Sehingga hasil belajar siswa menurun, padahal pada sekolah dasar mereka lebih cenderung belajar sambil bermain system pembelajaran. Guru semestinya lebih kreatif dalam mengembangkan imajinasi dalam pembelajaran apakah melalui games atau lainnya.

Di lapangan, terlihat bahwa metode ceramah yang digunakan oleh guru memiliki dampak pada dinamika kelas dan keterlibatan siswa di SD Pulo Seunong. Pengamatan menunjukkan bahwa metode ceramah cenderung menyajikan informasi secara satu arah dari guru ke siswa tanpa banyak interaksi. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dan semangat mereka dalam pembelajaran.

Kepala sekolah merupakan administrator, alat penggerak, pemimpin pembelajaran dalam suatu sekolah yang menentukan bagaimana keinginan sekolah dan pendidikan dapat terwujud, termasuk dalam peningkatan kemampuan kompetensi

guru. Selain itu, kepala sekolah juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan¹

Siswa yang mengalami tantangan untuk tetap aktif dan berpartisipasi secara konstan dalam pembelajaran yang dominan menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan pendekatan yang lebih interaktif, menggabungkan diskusi kelompok, tugas praktis, atau penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan menjaga semangat belajar.

Kondisi di SD Pulo Seunong, Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie, menjadi sorotan utama dalam konteks skripsi ini. Pelaksanaan mengajar di kelas memiliki dinamika tersendiri, dengan potensi variabilitas dalam perencanaan pembelajaran, penerapan metode pengajaran, dan pemanfaatan teknologi. Interaksi antara guru dan siswa juga dapat beragam, serta evaluasi pembelajaran yang menghadapi tantangan tertentu. Dengan memahami kondisi ini, penelitian bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Melibatkan aspek-aspek ini di lapangan akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sekolah tersebut, serta memberikan dasar yang kuat untuk analisis mendalam dalam penelitian ini.

Secara umum, metode ceramah yang monoton dan kurang interaktif dapat menyebabkan siswa kehilangan minat dan semangat. Namun, jika guru mampu menyajikan materi secara menarik, mengajukan pertanyaan, dan melibatkan siswa dalam diskusi, metode ceramah masih dapat menjadi efektif, dan Efek metode

¹M. Suardi, *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi* (Jakarta : Indeks.2010), hlm. 7 .

ceramah terhadap keaktifan dan kedisiplinan siswa, termasuk keteraturan atau "ke-
 rajinan" mereka, juga dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Metode ceramah yang
 monoton dan kurang interaktif tidak merangsang keterlibatan aktif, yang dapat
 mempengaruhi tingkat keaktifan siswa dan begitupun dengan kedisiplinan siswa,
 untuk pengaruh nilai dalam konteks metode ceramah, nilai siswa dapat dipengaruhi
 oleh sejauh mana siswa dapat mengikuti dan memahami materi yang disampaikan
 oleh guru. Metode ceramah yang efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa
 untuk memahami konsep-konsep kunci. Di sisi lain, jika metode ceramah kurang
 memotivasi atau tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, ini dapat tercermin dalam
 hasil evaluasi yang mungkin tidak optimal.

Dalam suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat
 menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan, karena kepala sekolah
 mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan sebuah lembaga
 pendidikan. Untuk itu, salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu melalui peningkatan
 mutu pembelajaran pendidikan, karena adanya peningkatan mutu pembelajaran
 pendidikan akan dapat mengikuti perkembangan dunia ilmu pengetahuan bahkan
 dapat mewarnai dinamika masyarakat.²

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin
 suatu sekolah, yang menyelenggarakan proses belajar mengajar atau tempat

² Aslini midar asti, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan
 Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 11 Kota
 Bengkulu* (Bengkulu: IAIN, 2017)

terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.³

Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam Pendidikan siswanya, baik di sekolah serta diluar sekolah, sehingga seorang guru harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai otoritas, serta kemampuan untuk melaksanakan kewajiban. Oleh karena itu, guru dituntut agar dapat meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya dengan upaya memiliki kinerja yang lebih baik.⁴

Kemampuan guru dalam mengajar merupakan aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam supervisi. Kemampuan ini mencakup pengelolaan kelas dan interaksi dengan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa kompetensi yang dimiliki oleh guru, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Pendekatan penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mengimplementasikan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dalam proses pembelajaran, meskipun masih memerlukan peningkatan. Data menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPS) tergolong baik, namun penerapan kompetensi tersebut dalam pembelajaran di kelas masih berada pada kategori kurang memadai. Oleh karena itu, disarankan agar guru meningkatkan kompetensi mereka melalui

³ Siti Awanda, "Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru yang Berbasis IT di SMP N 1 Ingin Jaya Aceh Besar", *Skripsi Manajemen Pendidikan Islam*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2020), hlm. 2.

⁴ Tesya Aprilia, "Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD DCC Global Bandar Lampung", *Skripsi Manajemen Pendidikan Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm.5

partisipasi dalam berbagai pelatihan yang relevan.⁵ Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala sekolah perlu memahami setiap perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungan sekolah atau lembaganya. Kehadiran tenaga pengajar yang profesional maupun kurang profesional sangat memengaruhi proses belajar mengajar, karena guru berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Tenaga pendidik yang kompeten diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Sebagai pemimpin, kepala sekolah memegang peran kunci dalam menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya.⁶ Maka dari itu, kepala sekolah dituntut senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja para staf yang ada di sekolah.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas. Sebagai komponen strategis dalam sistem pendidikan, guru menjadi faktor utama yang memengaruhi kualitas proses dan hasil pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya sebagai tenaga pendidik. Perbaikan kualitas pendidikan tidak akan berdampak signifikan tanpa keberadaan guru yang kompeten, profesional, bermartabat, dan sejahtera. Sebagai pendidik profesional, guru memiliki tugas utama sebagaimana dijelaskan oleh Muslich, yaitu: mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan

⁵ Rosin, *Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Sekolah Dasar Negeri 19 Mandau Duri Kabupaten Bengkalis Indonesia).

⁶Sahertian, Piet A, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Nasional, 1998), h. 41

pendidikan menengah dalam jalur pendidikan formal. Tugas ini menuntut komitmen dan kompetensi tinggi, mengingat guru menjadi pilar utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas.⁷

Seorang guru harus memiliki kinerja yang tinggi, agar dapat menjalankan tugas dan fungsi profesinya sebagai seorang guru. Guru berperan penting dalam pendidikan nasional, karena guru merupakan ujung tombak untuk peningkatan mutu dan relevansi serta akuntabilitas pendidikan, dan mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global di bawah binaan dan bimbingan kepala sekolah.⁸

Ketika peserta didik kurang bersemangat dalam mempelajari pendidikan agama Islam, dan kompetensi yang diharapkan tidak tercapai, sebaiknya tidak segera menilai mereka sebagai malas. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pengajaran yang kurang menarik, seperti terlalu menitikberatkan pada hafalan, minimnya rangsangan terhadap imajinasi, metode pembelajaran yang monoton, atau kurangnya keteladanan dari pendidik. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna, diperlukan strategi pengajaran yang tidak hanya efisien tetapi juga menarik. Strategi ini harus mampu menjadikan pembelajaran agama Islam tidak hanya dipahami, tetapi juga dihayati dan menjadi bagian dari akhlak peserta didik. Selain itu, pembelajaran harus relevan dengan kebutuhan zaman, sesuai dengan gaya belajar peserta didik, dan mencerminkan ciri khas tujuan serta materi pendidikan Islam. Dengan pendekatan

⁷Mansur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010) h. 11

⁸Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Rosdakarya, 2003). 5

yang tepat, pendidikan agama Islam dapat menjadi filter nilai-nilai positif bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan kehidupan.⁹

Guru merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran, dengan tanggung jawab langsung terhadap perkembangan peserta didik. Sebagai individu yang sedang berkembang, peserta didik menjadi sasaran utama dari proses pembelajaran, sehingga kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi hal yang sangat penting. Proses mengajar tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi merupakan aktivitas yang memiliki tujuan jelas dan bersifat kompleks. Tugas guru meliputi mempersiapkan generasi yang mampu hidup secara produktif dan berkontribusi aktif dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu memahami dinamika peserta didik, mengembangkan metode pembelajaran yang efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, guru tidak hanya menjadi penyampai ilmu, tetapi juga pembimbing yang membentuk karakter dan kompetensi peserta didik agar dapat menghadapi tantangan kehidupan dengan baik.¹⁰

Permasalahan utama dalam kompetensi guru sebagai pendidik dan pengajar terletak pada kemampuan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Menurut Roestiyah, kedudukan dan kompetensi guru dalam proses interaksi belajar mengajar melibatkan tiga aspek penting. Pertama, tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar, yang mencakup penyampaian materi pelajaran dengan metode yang sesuai untuk memastikan pemahaman peserta didik. Kedua, tugas dan tanggung jawab guru sebagai pemimpin, yang meliputi kemampuan

⁹ Ainal Mardhiah, *Strategi Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam di Era Milenial*, (Banda Aceh: 2023), h. 143

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 17.

untuk mengelola kelas, memberikan arahan, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Ketiga, tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengganti orang tua, yang mengharuskan guru untuk memahami kebutuhan emosional, moral, dan sosial peserta didik serta memberikan dukungan yang sesuai. Ketiga aspek ini menuntut guru untuk memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang memadai, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan tujuan pendidikan tercapai.¹¹

Sebagaimana dikutip oleh Suryosubroto, tugas dan peran guru dapat dijalankan secara optimal melalui pengembangan kompetensi profesional. Dalam hal ini, penguasaan akademis guru diupayakan agar terintegrasi secara harmonis dengan kemampuan mengajar. Integrasi ini menjadi dasar bagi guru untuk melaksanakan tugas-tugas pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan penguasaan akademis yang kuat dan kemampuan mengajar yang baik, guru diharapkan mampu mengambil keputusan secara profesional dalam setiap aspek pembelajaran. Profesionalisme ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proses pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan belajar yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan kompetensi guru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran.¹²

Berdasarkan hasil studi awal di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di SD**

¹¹ NK Roestiyah, *Masalah Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 38

¹² B Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 6

Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie”. Dalam hal ini bagaimana sebenarnya strategi yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kompetensi guru sehingga sistem pengajaran di sekolah bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah dibatasi pada:

1. Bagaimana kompetensi guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie?
2. Bagaimana perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie?
3. Bagaimana pelaksanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie?
4. Bagaimana kendala Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie?

2. Bagaimana perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie?
3. Bagaimana pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie?
4. Bagaimana kendala Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai :

1. Bagaimana kompetensi guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie
2. Bagaimana perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie
3. Bagaimana pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie
4. Bagaimana kendala Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah memiliki strategi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah, maka hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memiliki manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap kepala sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi guru dalam mengajar.

2. Manfaat Praktis

Bagi Guru, diharapkan kegiatan kepala sekolah dapat digunakan sebagai acuan untuk memotivasi diri dalam meningkatkan profesionalisme pada pembelajaran.

Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dengan selalu memberikan bimbingan, pengawasan dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran.

Bagi UPT Pendidikan, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi penyusunan strategi dalam program peningkatan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran.

G. Definisi Operasional

1. Strategi

Secara umum, strategi dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk merancang skema guna mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pengertian lain, strategi merupakan seni dalam memanfaatkan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dengan menggunakan tata cara yang dianggap efektif dan efisien. Strategi juga dapat dimaknai sebagai tindakan adaptif yang dirancang untuk menghadapi berbagai situasi lingkungan, baik yang dapat diprediksi maupun yang tidak terduga. Dengan demikian, strategi tidak hanya melibatkan perencanaan yang matang tetapi juga fleksibilitas dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan dan dinamika yang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.¹³

Strategi adalah serangkaian tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang dirancang untuk memanfaatkan kompetensi inti serta mencapai keunggulan kompetitif. Keberhasilan sebuah perusahaan, yang diukur melalui daya saing strategis dan tingkat profitabilitas yang tinggi, bergantung pada kemampuannya untuk mengembangkan dan memanfaatkan kompetensi inti baru dengan lebih cepat dibandingkan upaya pesaing dalam meniru keunggulan yang sudah ada.¹⁴

¹³ David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta : Selemba Empat, 2004), h. 14.

¹⁴ Hitt michael, dkk, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 1997) , h.137.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

2. Kepala Sekolah

Secara sederhana, kepala sekolah dapat diartikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin suatu sekolah, tempat berlangsungnya proses belajar mengajar serta interaksi antara guru yang mengajar dan murid yang belajar. Kepala sekolah yang sukses adalah mereka yang memahami bahwa sekolah merupakan organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu menjalankan peran sebagai pemimpin dengan baik.

Keberhasilan kepala sekolah mencerminkan kemampuannya sebagai penggerak utama yang menentukan ritme dan arah sebuah sekolah. Kepala sekolah yang berhasil biasanya memiliki harapan tinggi terhadap staf dan siswa, memahami dengan baik tugas-tugas mereka, serta mampu menciptakan dinamika yang positif di lingkungan sekolah. Dengan demikian, keberhasilan kepala sekolah tidak hanya berdampak pada keberhasilan individu tersebut, tetapi juga pada kualitas keseluruhan sekolah yang dipimpinnya.¹⁵

3. Kompetensi

Pengertian kompetensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian kompetensi adalah kecakapan, mengetahui, berwenang, dan berkuasa memutuskan

¹⁵ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : Grafindo Persada, 2002),h. 81-83.

atau menentukan atas sesuatu.¹⁶ Definisi kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu dan digunakan secara tepat dengan cara yang konsisten untuk mencapai kinerja yang diinginkan.¹⁷ kompetensi sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dengan standar penilaian yang tereferensi pada performan yang superior atau pada sebuah pekerjaan.¹⁸

kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan nilai- nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi juga dapat didefinisikan sebagai spesifikasi pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki seseorang pimpinan serta penerapannya didalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia kerja.¹⁹

H. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian tentang ;

1. Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kualitas Guru pada Proses Pembelajaran di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Muhammad Misbah, 2013²⁰. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Informan Penelitian adalah 1 kepala

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Pengertian Kompetensi*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2002

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud). *Definisi Kompetensi*. Depdikbud, 1994.

¹⁸ Djojonegoro, Wardiman. *Arti Kompetensi*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 1996, h. 11.

¹⁹ Danim, S., 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

²⁰ Muhammad Misbah, *Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kualitas Guru pada Proses Pembelajaran di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu*, Tesis, (Bengkulu: UNIB, 2013).

sekolah dan 5 guru masing-masing SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Teknik pengambilan data untuk pendekatan kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan yang diambil oleh peneliti adalah bahwa dalam manajemen kepala sekolah guna meningkatkan kualitas guru pada proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

2. Peranan Kepala Sekolah dalam peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus MGMP PAI di Kabupaten Bengkulu Utara) tahun 2014, tesis oleh Sumarno²¹. Kesimpulan yang diambil oleh peneliti adalah kepala sekolah mempunyai peran yang tidak sedikit dalam peningkatan profesionalisme guru PAI.
3. Kualitas Kepala Sekolah dalam Memajukan Guru Ditinjau dari Kemampuan Profesional (Studi Kasus di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu) tahun 2014, tesis oleh Ridwan Effendi²². Kesimpulan yang diambil oleh peneliti adalah masih diperlukan adanya peningkatan kemampuan profesionalisme guru oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas belum ada yang meneliti tentang upaya kepala sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu peneliti ingin mencoba meneliti tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Pulo seunong kecamatan Tangse Kabupaten Pidie.

²¹ Sumarno, *Peranan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus MGMP PAI Di Kabupaten Bengkulu Utara)*, (Bengkulu:UNIB, 2014).

²² Ridwan Efendi, *Kualitas Kepala Sekolah Dalam Memajukan Guru Ditinjau Dari Kemampuan Profesional (Studi Kasus di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu)*, (Bengkulu: IAINBengkulu, 2014).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai sistematisasi, penulis akan membagi tata uraian menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab satu Pendahuluan yang didalamnya berisi latar Belakang Masalah, batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Terdahulu Yang Relevan, dan Sistematis Pembahasan.

Bab dua merupakan bagian tinjauan pustaka yang mendalam mengenai Strategi, Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Guru. Bahasan dalam bab ini mencakup Pengertian Strategi, Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru, Manfaat Kompetensi Bagi Kepala Sekolah, Manfaat Kompetensi Bagi Guru, Kompetensi Guru, dan Langkah-langkah Peningkatan Kompetensi Guru.

Bab tiga merupakan bagian yang membahas metode penelitian. Bahasan dalam bab ini mencakup Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti di Lapangan, Lokasi Penelitian, Subyek Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian.

Bab empat merupakan bagian yang membahas temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Pembahasan ini mengfokuskan pada Gambaran Umum Tempat Penelitian, Kompetensi Guru Di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie, dan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di SD Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie.

Bab lima akan mengemukakan penutup dan kesimpulan, di mana penulis akan menyimpulkan inti dari seluruh isi serta menyampaikan beberapa saran yang dianggap penting.

